

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembahasan aktual mengenai berbagai masalah fikih kontemporer memang sangat dibutuhkan dan dinantikan oleh masyarakat Indonesia dewasa ini, karena zaman yang semakin maju dan masalah-masalah fikih semakin meluas, sedangkan permasalahan mengenai hal-hal kontemporer tidak terdapat secara rinci di dalam nash-nash (baik itu Al-Quran maupun *As-Sunnah*). Dalam hal menafsirkan masalah-masalah ini tentunya dibutuhkan ijtihad yang mumpuni untuk menafsirkan masalah-masalah kontemporer sehingga menghasilkan penafsiran yang relevan mengenai masalah aktual fikihiyah tersebut. Sehingga pada akhirnya mampu menjawabnya dengan kematangan hikmah, penuh arif dan bijak dengan tetap berpegang teguh pada unsur *aslah* (prinsip dan kaidah syariah yang disepakati ulama) dalam bentuk kajian ilmiah integral yang menggabungkan aspek bahasa komunikasi populer, *fleksibel*, penguasaan luas masalah aktual, pendekatan persuasif dakwah, dan girah dinamika gerakan. Dengan demikian fikih atau syariah Islam dapat tampil membumi selalu relevan dan aktual, hidup dan dinamis, konstruktif dan realistis selaras dengan tuntutan zaman.¹

Manusia merupakan makhluk sosial dimana ia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sehingga antar manusia memiliki hubungan antara

¹ Setiawan Budi Utomo, *Fiqih Aktual Jawaban Tuntas Masalah Kontemporer*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hal. xv

manusia satu dengan yang lainnya. Salah satunya menjalin hubungan dengan lain jenis, hubungan ini terjadi karena adanya hasrat untuk mencintai dan dicintai oleh lawan jenis. Pada masa remaja menuju dewasa adalah masa penjajakan bagi seseorang untuk mencari pasangan hidup yang baik untuk menuju kejenjang yang lebih serius yaitu pernikahan.

Pernikahan adalah salah satu asas pokok hidup yang paling utama dalam pergaulan hidup ditengah-tengah lingkungan masyarakat. Perkawinan itu bukan saja merupakan satu jalan yang amat mulia untuk mengatur kehidupan rumah tangga dan keturunan, tetapi juga dapat dipandang sebagai satu jalan menuju pintu perkenalan antara satu kaum dengan kaum lain, dan perkenalan itu akan menjadi jalan untuk menyampaikan pertolongan antara satu dengan yang lainnya.²

Pernikahan merupakan suatu hal yang sangat diidam-idamkan oleh setiap orang, terlebih pasangan muda. Untuk memebntuk rumah tangga yang bahagia, suami istri dituntut untuk saling mengenal pribadi masing-masing. Menikah dan menjalani kehidupan pernikahan tentunya memiliki keinginan untuk menjadikan keluarga yang harmonis dan bahagia, sebab pernikahan dapat membuat hidup seseorang menjadi lebih bahagia.

Kehidupan penikahan dapat dilakukan dengan dua cara yakni tinggal dalam satu rumah (*proximal marriage*) dan pernikahan jarak jauh atau (*long distance marriage*). Pernikahan jarak jauh adalah ikatan pernikahan dimana pasangan suami istri dipisah oleh jarak dan waktu yang tidak memungkinkan terjadinya kedekatan fisik. Pernikahan jarak jauh ini dimaksudkan bagi pasangan

² Sulaiman Rasjid, *Fikih Islam*, (Bandung: sinar Baru Algensindo, 2013), hal. 374

suami istri yang tinggal terpisah dilokasi yang berbeda dikurun waktu tertentu. Perpisahan dalam perkawinan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain karna pekerjaan, studi, dan alasan lainnya pasangan suami istri mengambil keputusan untuk menjalani pernikahan jarak jauh. Dilihat dari realitasnya pasangan yang menajalani *long distance marriage* kebanyakan karena faktor pekerjaan yang mengharuskan mereka untuk bekerja jauh untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

Pada hubungan *long distance marriage* biasanya rawan terjadinya perceraian karena kurangnya intensitas kebersamaan dan komunikasi antar pasangan. Sehingga rumah tangga *long distance* sangat rentan terjadinya konflik, namun pada zaman yang sangat maju sekarang maka komunikasi tidak menjadi hambatan bagi pasangan *long distance marriage*, salah satu komunikasi yang sering digunakan adalah *video call*.

Video call adalah telepon dengan layar video dan mampu menangkap video (gambar) sekaligus suara yang di transmisikan. Fungsi telepon video sebagai alat komunikasi antara satu orang dengan orang yang lainnya secara waktu nyata (*real-time*). Saat ini *video call* sangat berguna bagi orang-orang yang berada ditempat lain yang jauh dan ingin berkomunikasi dengan orang yang berada ditempat lain yang jauh pula. Telepon video dapat digunakan sebagai alat yang dapat menyalurkan gambar serta suara dalam bentuk video sehingga terlihat seperti nyata.³ Media *video call* ini sering digunakan oleh para suami istri *long*

³ Mukhis Hadi Lubis dan Arman Sani, "Analisis Kualitas Video Call Menggunakan Perangkat NSN Flexi Packet Radio", *Singuda Ensikom [Online]*, DTE FT USU, Volume 6 Nomor 2, (Februari 2014), hal. 76

distance marriage untuk berkomunikasi, berkeluh kesah, dan mencurahkan semua kasih sayangnya.

Perkawinan merupakan langkah awal membentuk keluarga,⁴ menurut Mahmud al-Sabagh kehidupan berkeluarga sudah dimulai sejak pagi menyusul malam pertama. Saat itu kedua pengantin sudah melewati malam pertamanya dalam cinta, kasih sayang, saling pengertian dan penuh keharmonisan.⁵ Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil didalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai, dan sejahtera dalam suasana cinta kasih sayang antara anggotanya.⁶ Keluarga juga merupakan sebuah komunitas kecil dalam masyarakat yang terdiri dari manusia yang tumbuh dan berkembang sejak dimulainya kehidupan sesuai dengan tabiat dan naluri manusia, yaitu memandang sesuatu dengan matanya, menyikapi sesuatu dengan hukum, kemudian menganggap bagus sesuatu yang dilihatnya benar, atau membenarkan sesuatu yang dilihatnya buruk.

Keluarga yang kokoh adalah keluarga yang menciptakan generasi penerus berkualitas, berkarakter kuat, sehingga terjadi pelaku-pelaku kehidupan masyarakat dan akhirnya membawa kejayaan sebuah bangsa. Ketika menyeru dan memberi gambaran tentang indahnya keluarga, Islam memperlihatkan berbagai fungsi serta meunjukkan buah manisnya kehidupan keluarga yang memiliki implikasi terhadap kehidupan individu dan masyarakat itulah diantara nikmat dari Allah SWT.

⁴ Mahmud Sabagh, *Keluarga Bahagia dalam Islam*, Terj. Yudian Wahyudi Asmin dkk. (Pustaka Mantiq, 1993), hal. 120

⁵*Ibid.*, hal. 41

⁶ Hj. Mufidah, Ch., *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender Edisi Revisi*, (Malang: UIN Maliki Press, 2013), hal. 33

Kebahagiaan merupakan cita utama dalam setiap langkah yang diidam-idamkan. Sebagai manusia yang dijadikan pemimpin di muka bumi, yang sudah barang tentu diembankan kepercayaan suatu tugas pengatur kelangsungan kehidupan di muka bumi ini dengan dibantu potensi yang dimiliki oleh manusia.

Sudah menjadi hal umum bagi pasangan *long distace marriage* terjadinya rasa khawatir satu sama lain mengingat banyaknya rekan ataupun teman pasangan yang dekat dengan pasangan sedangkan kita sebagai pasangan berada jauh dari pasangan, dan akan timbul rasa tidak percaya dengan pasangan karena kurangnya komunikasi antar pasangan saat menjalani *long distance marriage*. Dengan adanya *video call* tersebut diharapkan terjalinnya kepercayaan, keterbukaan, komunikasi yang baik dan juga menghilangkan rasa khawatir satu sama lain yang mana sering terjadi dalam pasangan *long distance marriage*.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh bagaimana implementasi penggunaan media *video call* bagi suami istri *long distance marriage*. Berangkat dari keingintahuan penulis tersebut penulis mencoba meneliti dan menguraikan bentuk penulisan skripsi dengan judul:

Penggunaan Media *Video call* Bagi Suami Istri *Long Distance Marriage* dalam Membentuk Keluarga Bahagia (Studi di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi penggunaan media *video call* di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir bagi suami istri *long distance marriage* dalam membentuk keluarga bahagia?
2. Bagaimanakah pandangan Hukum Islam terhadap penggunaan media *video call* dalam membentuk keluarga bahagia?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penilitan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pandangan masyarakat Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaen Ogan Komering Ilir mengenai impelementasi penggunaan *video call* bagi pasangan *long distantance marriage*
- b. Untuk mengetahui pandangan Hukum Islam meneganai penguanaan media *video call* dalam membentuk keluarga bahagia.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini kiranya dapat diambil guna manfaatnya antara lain yaitu:

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk memperkaya ilmu pengetahuan mengenai fikih munakahat, fikih kontemporer, dan mengenai hukum keluarga Islam.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai acuan suami istri *Long Distance Marriage* dalam membina rumah tangga agar terciptanya rumah tangga yang Bahagia.

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai penggunaan media *video call* dalam keluarga bahagia telah cukup banyak, sehingga penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan tema yang diakaji, antara lain:

Tabel 1

Gambar Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Skripsi	Hasil Penelitian
1.	Shinta Rismia Ayu S (2017)	<i>Keintiman Pasangan Long Distance Marriage dalam Menggunakan Video Chat</i>	Penelitian ini menyimpulkan: Penggunaan media <i>video chat</i> sangat berpengaruh pada pasangan <i>long distance marriage</i> dalam berkomunikasi dan memberikan kedekatan

			emosional terhadap pasangan <i>long distance marriage</i> . ⁷
2.	Syamsul Ma'arif (2010)	<i>Konsep Al-Quran Tentang Keluarga Bahagia</i>	Penelitian ini menyimpulkan: Banyak ayat dalam Al-Quran yang membahas mengenai konsep keluarga bahagia yaitu: QS.Luqman ayat 13-19. ⁸

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk dapat mengolah data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian yaitu:

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*liberaly research*) yaitu untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan dengan bertujuan untuk menggambarkan secara teliti sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu.

⁷Shinta Rismia Ayu S, *Keintiman Pasangan Long Distance Marriage dalam Menggunakan Video Chat*, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017

⁸ Syamsul Ma'arif, *Konsep Al-Quran Tentang Keluarga Bahagia*, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁹ Populasi penelitian ini meliputi seluruh pasangan suami istri *Long Distance Marriage* yang berjumlah 38 pasangan suami istri *Long Distance Marriage* data tersebut didapatkan dari hasil wawancara penulis dengan para ketua RT di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir. Mengingat populasi begitu banyak maka dilakukan prosedur sampel. Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.¹⁰ Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan waktu serta dana maka dari 38 pasangan *long distance marriage* kami mengambil 11 informan dari pasangan *long distance marriage* ditambah dengan 4 informan yang bersal dari lapisan masyarakat Desa Riding. Tujuannya adalah untuk mendapatkan data yang akurat mengenai Penggunaan Media *Video call* Bagi Suami Istri *Long Distance*

⁹ M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 101

¹⁰ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 150

Marriage dalam Membentuk keluarga bahagia Studi di Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan komering Ilir.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Adapun jenis-jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kualitatif, yaitu mengemukakan, menggambarkan, menguraikan seluruh permasalahan yang ada dalam pokok masalah secara tegas dan jelas berkaitan dengan permasalahan tentang penggunaan media *video call* bagi suami istri *Long Distance Marriage*.

b. Sumber Data

Adapun sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sumber data Primer yaitu, data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Metode atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam proses pengumpulan data yang bersifat primer ini dapat menggunakan angket/kuesioner, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Data primer dalam skripsi ini meliputi wawancara pasangan muda *Long Distance Marriage* dan pihak-pihak yang terkait.
- 2) Sumber data sekunder yaitu, bahan-bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan primer, seperti kitab-kitab fikih kontemporer, terjemahan kitab hadits, hasil karya dari kalangan ulama dan seterusnya.

- 3) Sumber data tersier yaitu, bahan hukum yang mendukung bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder dengan memberikan pemahaman dan pengertian atas bahan hukum lainnya. Adapun bahan yang dipergunakan oleh penulis adalah kamus besar bahasa Indonesia, kamus bahasa Arab, majalah online, sumber internet dan dan lainnya.

5. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, maka prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah prosedur memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*).¹¹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu sama seperti metode wawancara lainnya, hanya peran pewawancara, peran informan dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya. Yang membedakannya adalah wawancara mendalam dilakukan berkali-kali mengingat masalah yang dibahas terlalu pribadi bagi informan sehingga agak sulit bagi pewawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan kalau hanya dilakukan satu kali wawancara.

¹¹M. Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 111

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencatat data-data yang didapat dilapangan. Kemudian data sekunder dikumpulkan melalui studi kepustakaan yakni membaca, mempelajari atau mengkaji materi-materi yang dibahas dari *literature-literature* yang mengemukakan masalah yang dibahas.

6. Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian adalah teknik *deskriptif kualitatif*, yakni penulis mempertajam analisis melalui data yang telah diperoleh dan membahas secara mendalam tentang penggunaan media *video call* bagi suami istri *Long Distance Marriage*.¹² Kemudian menguraikan dan disimpulkan secara *induktif* yaitu menarik pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke khusus, sehingga pemahaman hasil penelitian dapat dengan mudah dipahami.

Penyajian data yang digunakan secara *deskriptif kualitatif* adalah suatu metode yang dimulai dengan cara mengumpulkan data, mencatat dan mengaplikasikan sifat dan objek yang diteliti kemudian dihubungkan dengan teori yang mendukung yang berisisemua peristiwa, kebenaran data dicatat selengkap dan sesubjektif mungkin.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal. 138

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing menampakan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang berhubungan sehingga tak dapat dipisahkan:

Bab pertama adalah berisi pendahuluan yang merupakan pengantar umum pada isi tulisan berikutnya yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang terlebih dahulu, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua menguraikan tinjauan umum mengenai perkawinan dalam Islam yang meliputi gambaran secara teoritis mengenai tinjauan umum tentang penggunaan media *video call* bagi suami istri *Long Distance Marriage* dalam membentuk keluarga bahagia, yang meliputi pengertian perkawinan, tujuan perkawinan, pengertian *video call*, mafaat *video call* dalam perkawinan, pengertian *long distance marriage*, faktor penyebab *long distance marriage*, dan dampak dari *long distance marriage*, serta pengertian keluarga bahagia.

Bab ketiga berisikan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah ringkas Desa Riding, Demografi, Keadaan Sosial, dan Keadaan Ekonomi Desa Riding Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Bab ke empat bab ini berisikan tentang jawaban rumusan masalah pembahasan yang lebih lanjut mengenai implementasi penggunaan media *video call* di Desa Riding dan pandangan hukum islam terhadap penggunaan media *video call* bagi suami istri *Long Distance Marriage* dalam membentuk keluarga bahagia.

Bab kelima merupakan penutup dari pembahasan skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran.